

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kelompok remaja masjid yang memiliki beragam partisipasi, baik dari menjadi bagian kelompok, berdiskusi dengan kelompok, melibatkan diri dengan organisasi yang lain, menggerakkan sumber daya kelompok masyarakat, mengambil bagian dari keputusan serta memanfaatkan hasil kegiatan yang dilaksanakan. Namun dari beragam partisipasi, kelompok remaja masjid lebih dominan dengan partisipasi menggerakkan sumber daya masyarakat. Dari partisipasi ini baik dari masyarakat sendiri maupun dari anggota remaja masjid, masyarakat peduli memberikan bantuan untuk remaja masjid baik berupa dana, tenaga maupun pemikiran dari masyarakat.
2. Adapun keterangan mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan dakwah pada remaja masjid Sri Al-Hidayah sesuai dengan data dari lapangan, sebagai berikut:
 - a. Faktor Pendukung
Adapun faktor pendukung dalam pengembangan dakwah, yaitu:
 - 1) Masyarakat yang ikut andil dalam berpartisipasi dalam kegiatan remaja masjid yang dilakukan. Seperti bantuan donatur dan tenaga yang memperingankan remaja masjid dalam melakukan kegiatan.

- 2) Sikap perilaku remaja masjid terhadap masyarakat yang baik sehingga sebagian masyarakat berupaya untuk selalu ada jika remaja masjid ingin meminta bantuan.

b. Faktor Penghambat

Adapun factor penghambat dalam pengembangan dakwah, yaitu:

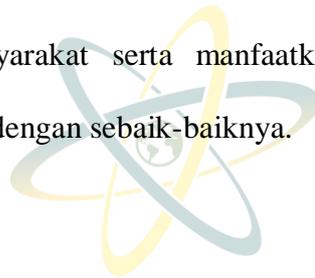
- 1) Anggota remaja masjid dan masyarakat kurang kesadaran dalam pentingnya pengembangan dakwah melalui lisan atau kajian rutin.
- 2) Kurangnya kegiatan kajian rutin.
- 3) Remaja masjid sering mengulur waktu yang seharusnya sudah ditentukan yang dikarenakan menunggu jadwal yang tepat dari pematerinya.

B. Saran

Sebagaimana telah dijelaskan dilatar belakang masalah, pada tujuan masalah dan manfaat penelitian serta mempertimbangkan dari hasil penelitian dan menganalisis data tersebut, jadi penulis dapat merekomendasikan saran sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat desa Paya Bengkuang diharapkan untuk lebih memerhatikan tingkah perilaku remaja saat ini agar mereka sering bergaul dan berinteraksi dengan lingkungan yang islami. Serta untuk masyarakat diharapkan memiliki kesadaran dengan pengembangan dakwah agar masyarakat bias mempertahankan dan melestarikan dakwah di sekitar desa Paya Bengkuang dengan tujuang lingkungan yang Islami.

2. Kepada remaja masjid Sri Al-Hidayah di desa Paya Bengkuang tingkatkan dalam memahami ilmu pengetahuan ajaran agama Islam sebagai pondasi untuk mempertahankan diri dari menegakkan dan membela agama Islam. Remaja sebagai generasi penerus haruslah rajin dalam berpendidikan dan berperilaku moral yang baik, berakhlak mulia serta berwawasan yang luas. Pilihlah pergaulan yang baik dan dapat diterima di masyarakat serta manfaatkanlah ilmu teknologi yang semakin canggih dengan sebaik-baiknya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN